

PELATIHAN PENGISIAN SPT TAHUNAN UNTUK SISWA-SISWI SMA BHINNEKA TUNGGAL IKA JAKARTA

**Tony Sudirgo¹, Syam Hafiva Thasya², Thasya Devana³,
Sandy Irmawan Sumanta⁴**

Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

¹tonys@fe.untar.ac.id

²syam.125180415@stu.untar.ac.id mailto:contact.syamtasya@gmail.com

³sandy.125180261@stu.untar.ac.id

⁴thasya.125180397@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

In the context of state development, citizen participation is required in paying taxes which will be used for the needs and development of the state. Every year, individual taxpayers, both employees and entrepreneurs/ freelancers, are required to submit an annual tax return detailing the total income and taxes owed to the state. In filling out the Annual SPT, things often change in line with the applicable regulations, sometimes there are those who are used to filling out the SPT who are surprised by the change in how to fill out the new SPT. In order to avoid mistakes in filling out the Annual SPT, this training is intended for high school students. As a PKM partner, SMA Bhinneka Tunggal Ika needs to add insight to its students about the latest developments in the economic and taxation system. With the implementation of this PKM, the purpose of the training is to understand well the filling of the Annual SPT and be able to use it later in the world of work. The presentation of material and discussions as well as questions and answers which were all conducted online became the method of implementing this training. The results of this training can be assessed as good based on the results of the evaluation conducted on the students who filled out the questionnaire.

Keywords: PKM, Annual Income Tax Return, Employees, Entrepreneur, Bhinneka Tunggal Ika High School.

ABSTRAK

Dalam rangka pembangunan negara, dibutuhkan partisipasi warganegara dalam melakukan pembayaran pajak yang akan digunakan untuk kebutuhan dan pembangunan negara. Setiap tahun wajib pajak orang pribadi baik yang berprofesi sebagai pegawai maupun pengusaha/pekerja lepas wajib menyampaikan SPT Tahunan yang merinci total penghasilan dan pajak yang terutang kepada negara. Dalam pengisian SPT Tahunan sering kali ada yang berubah seiring dengan peraturan yang berlaku, terkadang ada saja yang telah terbiasa mengisi SPT terkejut dengan perubahan cara pengisian SPT yang baru. Agar tidak terjadi kesalahan dalam pengisian SPT Tahunan, pelatihan ini ditujukan untuk siswa sekolah menengah atas. Sebagai mitra PKM, SMA Bhinneka Tunggal Ika perlu menambah wawasan siswa nya tentang perkembangan sistem ekonomi dan perpajakan terbaru. Dengan pelaksanaan PKM ini, tujuan pelatihan adalah memahami dengan baik pengisian SPT Tahunan dan dapat menggunakannya kelak di dunia kerja. Pemaparan materi dan diskusi serta tanya jawab yang seluruhnya dilaksanakan secara daring menjadi metode pelaksanaan pelatihan ini. Hasil dari pelatihan ini dapat dinilai baik berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan terhadap para siswa-siswi yang melakukan pengisian angket.

Kata kunci: PKM, SPT Tahunan, Pegawai, Wirausaha, SMA Bhinneka Tunggal Ika.

1. PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Berdasarkan laman www.btika.sch.id, sekolah Bhinneka Tunggal Ika didirikan oleh Almarhum Bapak Djoko Haryono. Nama asli Sekolah Bhinneka Tunggal Ika sebelumnya adalah Ta Tung. Pendirian sekolah ini karena adanya keprihatinan Almarhum Bapak Djoko Haryono akan dunia kependidikan di tahun 1968 karena banyak anak Indonesia yang putus sekolah atau tidak sekolah. Seiring waktu berjalan, mulai tahun 1971 Ta Tung mengubah nama menjadi Sekolah Bhinneka Tunggal Ika atas inisiatif dari Wakil Presiden Indonesia Pertama yaitu Almarhum Mohammad Hatta. Menurutnya, Ta Tung terlibat dalam membangun generasi bangsa tanpa membedakan suku, ras atau agama, dan berdasarkan itu, Sekolah Bhinneka Tunggal Ika dinobatkan menjadi sekolah Asimilasi pertama di Indonesia. Saat ini, Yayasan Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika sebagai lembaga yang menaungi Sekolah Bhinneka Tunggal Ika dan bertema Pancasila telah terlibat dalam pengembangan bidang Pendidikan dan Pengajaran, dan bidang kesejahteraan sosial lainnya, termasuk pelatihan profesional dari berbagai bidang termasuk menyelenggarakan pembelajaran umum dan profesional. Di bawah ini adalah foto Sekolah Bhinneka Tunggal Ika, sebagai mitra dalam pelaksanaan PKM :



Visi dan misi dari Sekolah Bhinneka Tunggal Ika adalah :

Visi: Menjadi Lembaga Pendidikan Nasional terkemuka dan modern yang turut serta membangun generasi Penerus Bangsa dalam Ilmu, Iman dan Karakter tanpa memandang Suku, Ras dan Agama berasaskan Pancasila.

Misi: Mengembangkan potensi peserta didik secara optimal melalui Pendidikan Karakter, Pendidikan Bermutu, Toleran dan Menghargai Semua Perbedaan yang ada, melalui peserta didik yang dipercayakan Orang Tua dan Wali Murid kepada Kami sebagai Lembaga Pendidik Terpercaya.

Untuk berhasil menjalankan visi dan misinya, Sekolah Bhinneka tunggal Ika akan melaksanakan :

- Pengembangan Karakter
Pendidikan kepribadian terapan yang melibatkan penguatan potensi dan budaya siswa untuk membangun kepribadian yang unik sebagai warga negara Indonesia
- Pengajaran Bermutu
Pendidikan yang berkualitas diterapkan dengan melibatkan siswa secara penuh dalam proses belajar mengajar di kelas, sehingga siswa dapat mencapai tujuan Pendidikan yang optimal.
- Rasa toleransi

Toleransi diterapkan dengan memberikan pengetahuan tentang hubungan antar sesama manusia yang berbeda ras, suku, dan agama sehingga para lulusan dapat berinteraksi dengan baik dengan masyarakat yang lain.

- Menghormati perbedaan

Pendidikan dan pemahaman multikultural diharapkan dapat mendorong pengakuan akan pentingnya menilai, mengakui, dan menerima keragaman budaya yang ada dengan harapan saling menghormati perbedaan yang ada.

Siswa-siswi SMA adalah generasi penerus bangsa yang di masa depan akan mengijak ke umur produktif yang dapat memperoleh penghasilan dan menjadi Wajib Pajak orang pribadi sebagai pegawai atau wirausaha. Terkait dengan statusnya nanti sebagai Wajib Pajak, diharapkan para lulusan sekolah menengah atas ini mengetahui hak dan kewajibannya sebagai Wajib Pajak. Wajib pajak tidak hanya berkewajiban membayar pajak, tetapi juga wajib menyampaikan SPT setiap tahunnya. Secara garis besar, SPT Tahunan memuat laporan tentang pajak milik Wajib Pajak, penghasilan kena pajak, serta harta dan kewajiban. Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan wajib dilaporkan oleh Wajib Pajak terkait tentang Penghasilan. Batas waktu pelaporan SPT tahunan bagi wajib pajak orang pribadi adalah 31 Maret setiap tahun. Dalam hal perpajakan, sebagai Wajib Pajak memiliki kewajiban melakukan pelaporan SPT Tahunan atas penghasilan yang mereka terima dengan mekanisme yang diatur dalam UU No 18 Tahun 2009 dan UU No 36 Tahun 2008 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

Fungsi SPT merupakan alat pelaporan untuk menghitung jumlah pajak yang sebenarnya terutang oleh wajib pajak dan memenuhi pembayaran pajaknya dalam satu tahun terakhir. Lebih khusus lagi, ada tiga alasan pegawai perlu melakukan pelaporan SPT:

1. Amanat Peraturan Perundang-undangan

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, alasan pekerja wajib lapor SPT tahunan yang paling mendasar yakni karena diperintahkan oleh peraturan perundang-undangan. Di dalam Undang-Undang Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, setiap wajib pajak wajib mengisi SPT dengan benar, lengkap, dan jelas serta ditandatangani dan disampaikan ke kantor DJP.

Implikasi Self Assessment

2. Di Indonesia, sistem perpajakan menganut *self assessment*. Artinya, sistem perpajakan yang ada memberikan kepercayaan penuh bagi wajib pajak untuk melakukan pendaftaran, penghitungan, penyetoran dan pelaporan pajak secara mandiri. SPT sendiri berfungsi sebagai sarana untuk pertanggungjawaban atas perhitungan perpajakan dan penyetoran pajak yang sudah dilakukan dalam satu tahun pajak.

3. Ada kemungkinan Perhitungan PPh di satu tahun pajak berbeda

Kewajiban lapor SPT oleh wajib pajak (WP) diperlukan karena ada kemungkinan seorang pekerja memiliki lebih dari satu sumber pendapatan. WP wajib melaporkan SPT perolehan penghasilan selain penghasilan yang dipotong oleh pemberi kerja. Misalnya, pendapatan dari bisnis, investasi, atau pendapatan lainnya.

Permasalahan Mitra

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran, Sekolah Bhinneka Tunggal Ika tentu saja berkeinginan untuk memberikan pembelajaran dengan kualitas terbaik bagi semua siswa, namun ilmu ekonomi tentu saja berubah dan berkembang seiring dengan perubahan zaman. Oleh karena itu, penting bagi guru dan siswa-siswi untuk mengetahui dan mengikuti perubahan ilmu ekonomi khususnya dalam hal Perpajakan khususnya Pengisian SPT Tahunan. Oleh karena itu, sosialisasi dan pembinaan terhadap perkembangan atau pembaharuan ilmu ekonomi terkait pelaporan pajak diperlukan.

Perkembangan ekonomi akan memberikan dampak yang besar bagi masyarakat jika dapat dijadikan pedoman untuk menilai kebijakan pemerintah. Pengembangan ilmu ekonomi umumnya menggunakan pendekatan akademis teoritis, sedangkan pembuatan kebijakan lebih mengutamakan pendekatan empiris dan praktis. Untuk itu, metode evaluasi kebijakan yang diperlukan pada tahap awal pembuatan kebijakan menjadi penting.

Metode evaluasi yang terkait dengan mekanisme, evaluasi dan manajemen ini penting agar evaluasi dapat dilakukan secara obyektif serta pengendalian yang dilakukan dapat berjalan dengan efektif. Selain penilaian kebijakan, metode penilaian pengajaran dapat bermanfaat bagi guru sebagai upaya penilaian untuk mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan pemahaman siswa.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, mewajibkan guru untuk menjadi pendidik yang profesional yang mau tidak mau memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan kompetensi profesional, yang menurut Pasal 10 ayat (1), keempat kemampuan tersebut diperoleh melalui pendidikan profesi, dan melalui cara lain selain pendidikan profesi yang dapat ditempuh sendiri oleh para guru.

Uraian Hasil PKM Terkait

Kegiatan pelatihan pengisian SPT Tahunan bagi siswa SMA Bhinneka Tunggal Ika merupakan kegiatan yang baru dilakukan, sehingga masih belum memiliki hasil terkait dengan kegiatan PKM sebelumnya. Namun demikian diharapkan para siswa-siswi dapat memahami hak dan kewajibannya sebagai Wajib Pajak nantinya dan mengetahui cara pengisian SPT Tahunan yang benar pada saat mereka memasuki umur produktif untuk memperoleh penghasilan dan menjadi Wajib Pajak.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Proses persiapan, pelaksanaan dan pembuatan laporan pertanggungjawaban PKM ini dilaksanakan dari bulan Februari – Maret 2022. Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilakukan bersamaan dengan waktu mata pelajaran Ekonomi. Pelaksanaan pelatihan pengisian SPT Tahunan dilakukan secara tutorial dengan cara tanya jawab, dan diikuti dengan latihan soal.

Berikut adalah jadwal acara yang akan diadakan:

Sesi 1 : Pemberian materi Tentang Pengisian SPT Tahunan

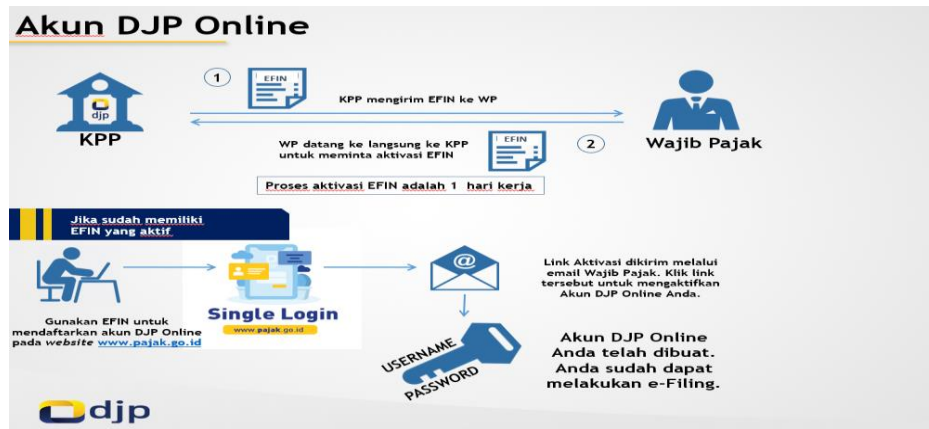
Sesi 2 : S e s i Tanya Jawab dan latihan soal

Dalam situasi pandemi Covid-19 seperti ini, tentu saja masih belum memungkinkan bagi pelaksana kegiatan ini untuk datang secara langsung ke lokasi Sekolah Bhinneka Tunggal Ika di Jl. KH.Moh.Mansyur No.222 A, RT.10/RW.5, Kelurahan Tanah Sereal, Kecamatan Tambora, sehingga dengan demikian proses pelaksanaan PKM ini melalui zoom meeting yang laporan nya akan dibuat sebagai luaran tambahan dalam laporan pertanggungjawaban.

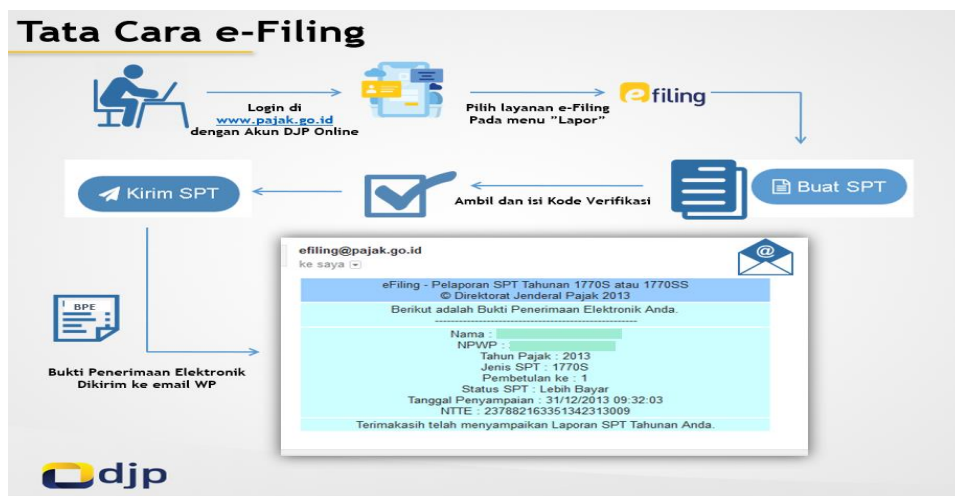
Dalam pelatihan ini kami menyediakan:

- Modul tentang materi pelatihan pengisian SPT Tahunan yang di-*upload* ke file *zoom meeting*.
- Hadiah berupa *gopay* yang diberikan pada saat dilakukannya kegiatan PKM.

Pelatihan ini akan menanyakan beberapa permasalahan terkait SPT Tahunan kepada siswa-siswi SMA Bhinneka Tunggal Ika, selain menjelaskan materi untuk pengisian SPT tahunan. Dengan melakukan hal ini kami berharap agar siswa tidak merasa bosan saat mendengarkan presentasi kami. Di akhir pelaksanaan pelatihan, kami akan membagikan kuesioner untuk evaluasi kemajuan PKM ini. Dari hasil angket yang disebar tadi diharapkan dapat menunjukkan minat siswa Sekolah Bhinneka Tunggal Ika terhadap perpajakan sehingga kami dapat merencanakan topik pelatihan semester berikutnya. Materi cara pengisian SPT Tahunan dalam pelaksanaan pelatihan ini adalah:



Gambar 1. Akun DJP online



Gambar 2. Tata Cara e-Filing

Dalam kegiatan PKM ini, pelaksanaan (Tim PKM) terdiri dari empat orang dengan dosen dan didampingi oleh tiga orang mahasiswa. Adapun perincian tim PKM ini adalah:

1. Tony Sudirgo, SE., MM., Ak., CA, BKP
Kepakaran : Akuntansi dan Pajak
Tugas : Menjadi pembicara dan pelaksana kegiatan PKM
2. Syam Hafiva Thasya
NIM : 125180415
Tugas : Memberikan dan mengumpulkan angket serta mencatat nama peserta yang merespon pertanyaan dengan benar.
3. Sandy Irmawan Sumanta
NIM : 125180261
Tugas : Memberikan dan mengumpulkan angket serta menyiapkan daftar pertanyaan.
4. Thasya Devana
NIM : 125180397
Tugas : Memberikan dan mengumpulkan angket serta membantu kegiatan PKM.

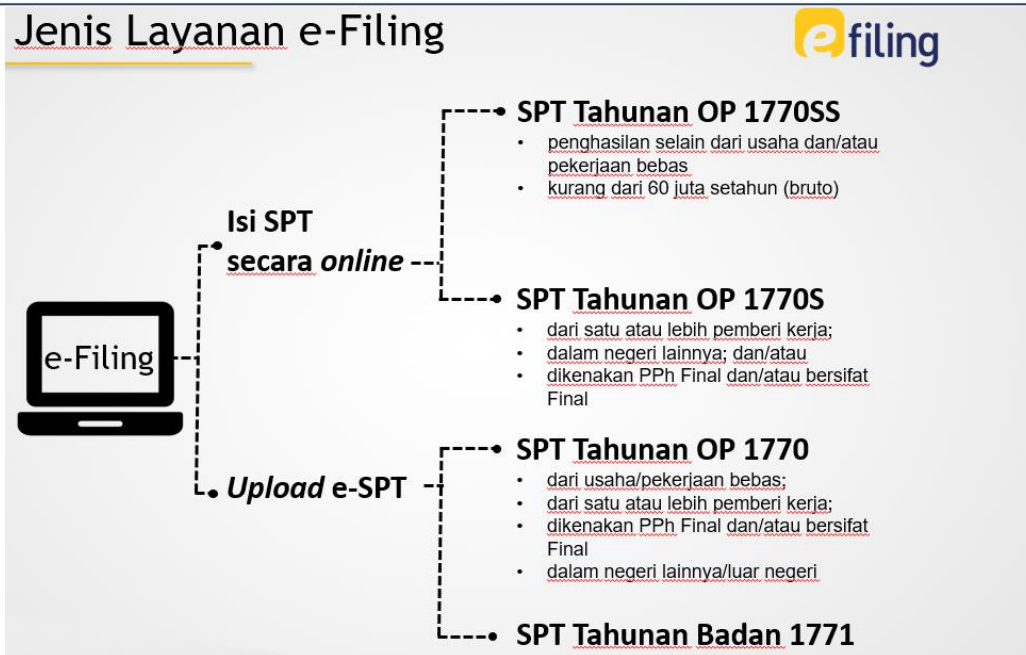
Beberapa pertanyaan yang kami ajukan dalam pelaksanaan PKM ini mampu dijawab dengan benar oleh para siswa-siswi seperti pertanyaan “Data apa yang diperlukan untuk log-in ke DJP Online?” yang dapat dijawab dengan benar oleh salah satu siswa yaitu “NPWP dan Password”.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

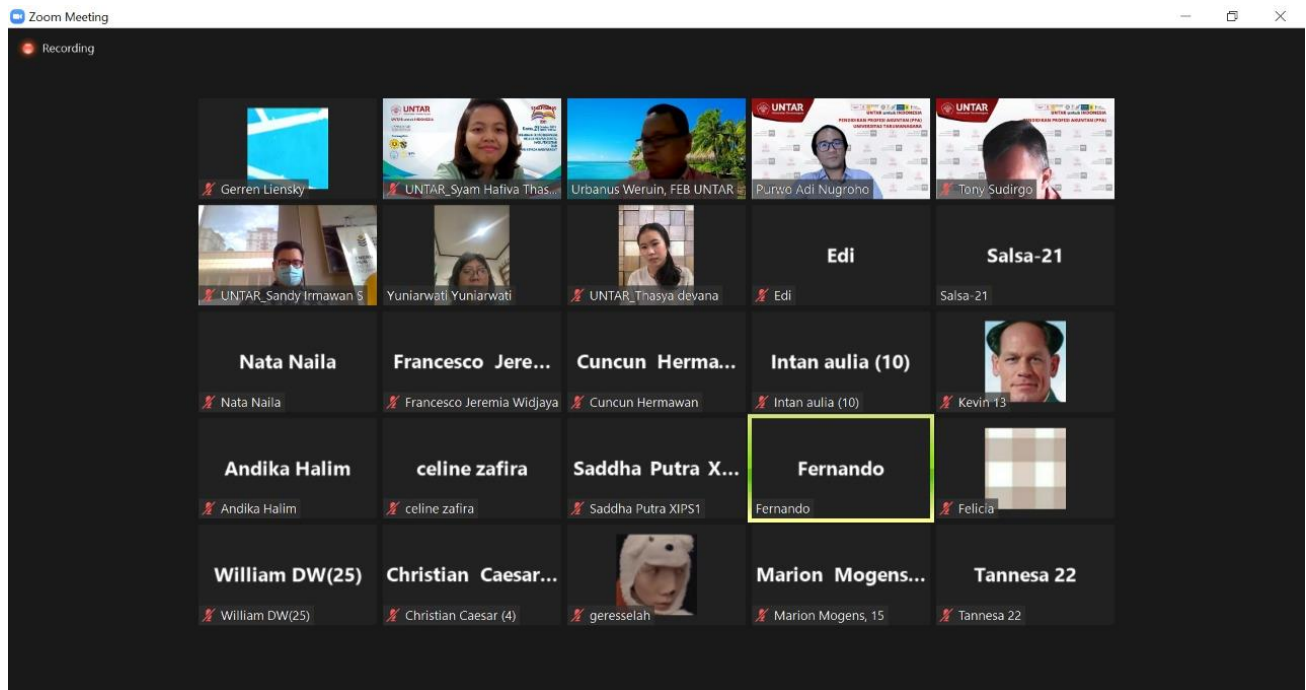
Kegiatan pelatihan ini disesuaikan dengan kebutuhan SMA Bhinneka Tunggal Ika dalam pengembangan pembelajaran ilmu ekonomi. Adapun partisipasi mitra dalam kegiatan PKM ini terdiri dari koordinasi waktu pengadaan *zoom meeting* untuk penyelenggaraan pelatihan dan menginstruksikan para siswa-siswi untuk mengikuti pelatihan ini tanpa terbebani oleh tugas-tugas lain. Kegiatan PKM ini dilakukan pada jam mata pelajaran ekonomi agar para siswa-siswi dan guru nya dapat mengikuti kegiatan ini. Waktu dan tanggal kegiatan PKM ini juga dikoordinasikan agar tidak bertentangan dengan kegiatan kami sebagai pihak yang memberikan pelatihan. Dalam pelaksanaan kegiatan ini kami melihat bahwa jawaban-jawaban yang diberikan atas pertanyaan-pertanyaan yang kami tanyakan, dapat kami simpulkan bahwa materi pelatihan untuk pengisian SPT Tahunan ini telah dipahami oleh mereka. Kami bnerharap semoga materi ini bermanfaat bagi mereka dan dapat diterapkan tidak hanya pada teori tetapi juga pada kehidupan nyata. Sementara itu melihat antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan PKM ini di SMA Bhinneka Tunggal Ika, dapat disimpulkan bahwa PKM ini berhasil. Siswa-siswi SMA BhinnekaTunggal Ika mampu memahami diskusi mengenai hal-hal yang terkait dengan pengisian SPT Tahunan, dan mencoba menjawab semua pertanyaan dalam PKM ini dengan sukses. Di akhir pelatihan kami membagikan kembali angket untuk mengetahui tanggapan siswa-siswi terhadap kegiatan yang kami lakukan ini. Di bawah ini adalah gambar kegiatan PKM yang ditunjukkan sebagai berikut :



Gambar 3. Materi PKM-1



Gambar 4. Materi PKM-2



Gambar 5. Kegiatan Pelatihan dan Tanya Jawab

4. KESIMPULAN DAN SARAN

PKM yang bertema Pengisian SPT tahunan bagi siswa-siswi SMA Bhinneka Tunggal Ika ini berjalan sesuai harapan. Hal ini tercermin dari besarnya minat siswa untuk mengikuti kegiatan PKM dan kemampuan mereka dalam menjawab beberapa pertanyaan yang kami ajukan. Sebagai saran, dapat

kami sampaikan bahwa pelaksanaan PKM yang berkelanjutan sangat dibutuhkan mengingat masih banyaknya siswa-siswi yang membutuhkan pengetahuan mendalam tentang ekonomi dan perpajakan, yang diharapkan dapat berguna bagi mereka untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Ucapan Terima Kasih

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada Edi Fredi, S.Ag yang memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih kami sampaikan pula kepada Manajer Bidang PKM, Dr. Ir. Endah Setyaningsih, M.T. yang selalu mendukung dan menyetujui proposal dan dana demi terselenggaranya kegiatan ini, serta kepada Sandy Irmawan Sumanta, Syam Hafiva Thasya, dan Thasya Devana, para mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah membantu pelaksanaan kegiatan ini.

REFERENSI

- Ariyanti, Fiki (2022), *Cara Mengisi dan Laporan SPT Tahunan Pajak 1770, Terbaru dan Terlengkap*, cermati.com
- Fauzia, Mutia (2021), *Mengapa Pekerja Wajib Laporan SPT Tahunan?*, Kompas.com, Jakarta
- Johan (2020), *Hal-Hal yang Perlu Diperhatikan Saat Laporan SPT Tahunan PPh Pribadi*, Pajakku.com, Jakarta
- Kurniyawati, Indah (2019), *Analisis Penerapan Perhitungan Dan Pelaporan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 Atas Karyawan Tetap Pada PT X Di Surabaya*, Jurnal Fakultas Ekonomi Unisla, Volume 4 Nomor 2, Lamongan
- Putri, Diva Lufiana (2022), *Buka Djponline, Ini Cara Mengisi SPT Pajak 1770 SS dan 1770 S Secara online*, Kontan.co.id, Jakarta
- Resmi, Siti (2020), *Perpajakan Teori dan Kasus Edisi 11 Buku 1*, Salemba Empat, Jakarta
- Subekti, Wibowo (2020), *Pengertian Pegawai*, Wibowo Pajak, Jakarta
- Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
- Undang-Undang Republik Indonesia No 36 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan
- Undang-Undang Republik Indonesia No 7 Tahun 2021 Tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan
- Yuniarwati, Purnamawati Helen Widjaja, Tony Sudirgo, Syanti Dewi, 2018, *Belajar Mudah Perpajakan*, Mitra Wacana Media, Jakarta
- www.btika.sch.id
- <http://pkspl.ipb.ac.id/berita/detail/pentingnya-evaluasi-kebijakan-perkembangan-ilmu-ekonomi>
- <https://www.pajakonline.com/dasar-hukum-spt-surat-pemberitahuan-tahunan/>